

JCI Daily Data

11-Februari		6.613,57
Change (dtd/ytd)	-5,85	-6,59%
Volume (bn/shares)		
Value (tn IDR)		
Net Buy (Sell, bn IDR)		

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.711,5	-0,36	5,02
S&P 500	6.115,1	0,88	3,52
Nasdaq	22.030,7	11,87	13,07
FTSE 100	8.764,7	1,64	7,93
Nikkei	39.461,7	1,42	-1,09
HangSeng	21.814,4	5,91	8,85
Shanghai	3.332,5	3,19	-2,20
KOSPI	2.583,2	2,95	7,65

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.350	0,26	1,16
EUR/USD	1,046	0,62	0,54
GBP/USD	1,257	0,50	0,13
USD/JPY	152,99	0,22	-2,56

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,824	-9,20	-20,60
US	4,533	11,10	-0,10
UK	4,490	5,50	-11,80
Japan	1,337	5,70	26,70

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71,5	0,38	0,73
Gold (USD/Onc)	2.957,2	2,36	12,21
Nickel (USD/Ton)	15.383,9	-1,10	-0,69
CPO (MYR/Ton)	4.875,0	12,46	-1,02
Tin (USD/Mtr Ton)	31.525,0	2,35	7,61
Coal (USD/Ton)	104,5	-6,07	-16,10

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below

**Key Points:**

- IHSG melemah 0,48% ke level 6,613.56
- Imbal hasil SBN turun -9,20 bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.350
- Donald Trump menginstruksikan tim ekonominya, untuk Menyusun rencana penerapan tariff balasan terhadap setiap negara yang mengenakan pajak atas impor dari AS.

Trump menandatangani sebuah memorandum yang menginstruksikan timnya untuk mulai menghitung bea masuk yang sebanding dengan tarif yang dikenakan oleh negara lain serta mengimbangi hambatan non-tarif, seperti regulasi keselamatan kendaraan yang membatasi impor mobil asal AS dan pajak pertambahan nilai (PPN) yang meningkatkan harga jual produk tersebut. Kebijakan ini menargetkan China, Jepang, Korea Selatan, dan Uni Eropa. Langkah terbaru presiden dari Partai Republik ini, yang kembali memicu ketidakstabilan pasar, semakin memperbesar kekhawatiran terhadap potensi eskalasi perang dagang global serta mempercepat laju inflasi di AS. Di Wall Street, kekhawatiran bahwa kebijakan tarif tersebut dapat berkontribusi pada inflasi dan menghambat rencana Federal Reserve untuk melonggarkan suku bunga membuat investor waspada.

Sementara di pasar obligasi, berdasarkan data dari *PHEI* indeks ICBI tercatat turun 9,20 bps pada perdagangan hari Kamis. Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup melemah 0,26% di level Rp16.350 per dollar US.

Market Comment:

IHSG berpotensi mengalami tekanan dalam jangka pendek akibat kekhawatiran perang dagang, tetapi dapat pulih seiring dengan penguatan pasar global dan rotasi sektor oleh investor. Sektor konsumsi, dan komoditas berpotensi menjadi pilihan defensif dalam menghadapi volatilitas global. Adapun untuk level IHSG hari ini diperkirakan bergerak pada Batasan support – resistance 6,719 – 6,732. Sementara untuk pergerakan Bonds sendiri, kami asumsikan hari ini Yield ID 10 Yr berkisar diantara 6,7% – 6,8%.

Macroeconomics Updates

Klaim Pengangguran AS Turun. Jumlah klaim pengangguran awal di Amerika Serikat turun sebesar 7.000 dari pekan sebelumnya menjadi 213.000 pada pekan pertama Februari, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 215.000. Sementara itu, klaim lanjutan turun signifikan sebesar 36.000 menjadi 1.850.000 pada pekan terakhir Januari, jauh di bawah estimasi pasar sebesar 1.880.000. Penurunan ini memperpanjang tren pelemahan dari level tertinggi dalam lebih dari tiga tahun yang sempat tercapai awal bulan lalu.

Data ini kembali menegaskan ketahanan pasar tenaga kerja AS, sejalan dengan sikap Federal Reserve yang menegaskan bahwa tidak ada urgensi untuk segera memangkas suku bunga. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja tetap solid, yang dapat memperkuat keyakinan The Fed untuk mempertahankan kebijakan moneter yang lebih ketat dalam waktu dekat.

(Trading Economics)

Tingkat Pengangguran di Korea Selatan Turun Tingkat pengangguran Korea Selatan turun menjadi 2,9% pada Januari, setelah sebelumnya menyentuh level tertinggi dalam tiga tahun terakhir di 3,7% pada Desember 2024. Sepanjang Januari, jumlah individu yang bekerja mencapai 27,878 juta, mengalami peningkatan sebanyak 135.000 orang atau 0,5% secara tahunan (YoY). Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja naik menjadi 63,4%, mencerminkan kenaikan sebesar 0,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dinamika ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja Korea Selatan mulai kembali ke jalur pemulihan, dengan fundamental yang menunjukkan ketahanan di tengah volatilitas ekonomi sebelumnya. (Trading Economics)

PBOC Menyesuaikan Kebijakan di Tengah Meningkatnya Risiko

Bank Sentral China (People's Bank of China/PBoC) dalam laporan pelaksanaan kebijakan moneter kuartal keempat menyatakan akan melakukan penyesuaian kebijakan secara tepat waktu guna mendukung perekonomian. PBoC mengakui adanya tekanan eksternal yang semakin meningkat, lemahnya permintaan domestik, serta berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi. Sebagai respons terhadap dinamika ini, bank sentral berencana mengoptimalkan berbagai instrumen kebijakan moneter, termasuk suku bunga dan rasio giro wajib minimum (GWM) perbankan. PBoC juga menegaskan bahwa skala dan waktu penerapan kebijakan akan disesuaikan dengan perkembangan kondisi ekonomi domestik maupun global.

(Source : Trading Economics)

Corporate Actions

ASII Fokus Investasi di Bidang Kesehatan pada 2025 Perseroan telah melakukan investasi di sektor Kesehatan dan energi terbarukan. Diantaranya, Rumah Sakit jantung swasta, Heartology Cardiovascular Hospital, melakukan investasi pada Halodoc, menambah kepemilikan pada PT Medialoka Hermina Tbk. Sektor energi terbarukan atau *renewables energy* juga menjadi salah satu sektor perhatian ASII melalui anak usahanya, PT United Tractors Tbk. (Bisnis)

Private Placement Disetujui, Utang DEWA Rp 1,4 Triliun Lunas

Pemegang saham PT Darma Henwa Tbk. (DEWA) menyetujui rencana private placement dan konversi utang menjadi saham kepada 3 kreditur. Persetujuan itu diketok lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Graha CIMB Niaga. persetujuan konversi utang itu bakal menjadi tahapan baru bagi perseroan untuk meningkatkan modal perseroan sembari menurunkan liabilitas saat ini. Secara kumulatif, total ketiga private placement dari kreditur DEWA itu mencapai sekitar 18,8 miliar saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp75 per saham. Setelah private placement, MTN bakal memegang 24,8% saham DEWA, dengan kepemilikan sekitar 10,09 miliar saham. Selanjutnya, ATP bakal memegang 11,8% atau sekitar 4,78 miliar saham dan AMM menghimpit 9,7% atau sekitar 3,95 miliar saham DEWA. Sementara itu, Goldwace Capital Limited memegang kepemilikan 9,4%, Zurich Asset International memegang 6,2% dan masyarakat mencapai 38,2%.

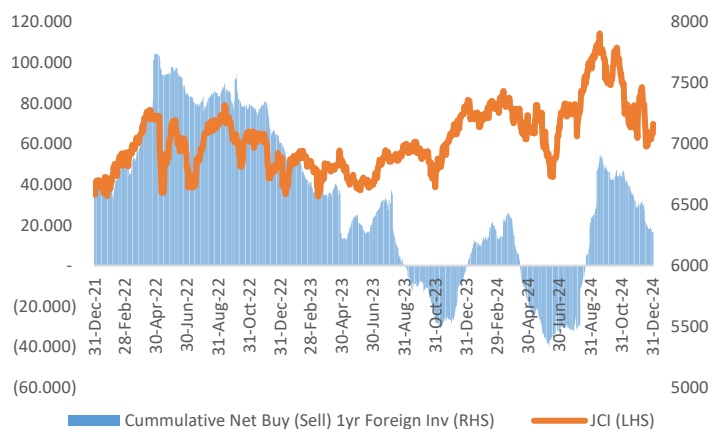
(Bisnis Indonesia)

Jelang Merger dengan EXCL, Rugi FREN Meningkat 11%

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) melaporkan lonjakan 11 kali lipat pada rugi yang dapat diatribusikan ke entitas induk pada akhir tahun 2024. Merujuk pada laporan keuangan terbaru dikutip dari keterbukaan informasi BEI, rugi bersih yang dapat diatribusikan ke entitas perusahaan tersebut per Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,29 triliun. Sementara di tahun 2023, perseroan membukukan rugi sebesar Rp108,93 miliar.

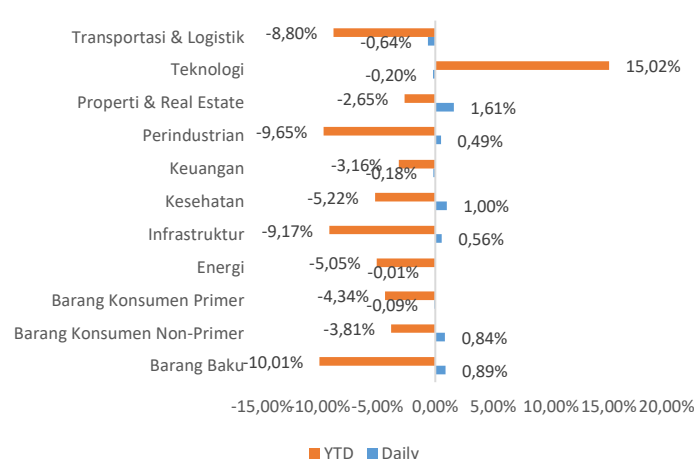
Dari sisi top line, perusahaan yang menawarkan paket data hingga pulsa ini membukukan pendapatan usaha sebesar Rp11,41 triliun. Capaian ini turun 2,06% dari tahun lalu sebesar Rp11,65 triliun. Turunnya pendapatan FREN dikontribusi oleh pendapatan dari jasa telekomunikasi yang tercatat sebesar Rp9,9 triliun, turun dari tahun lalu sebesar Rp10,18 triliun. Sementara jasa interkoneksi juga turun dari Rp397,8 miliar ke Rp259,8 miliar. Adapun pendapatan lainnya berkontribusi sebesar Rp852,35 miliar. Laba FREN kemudian terhimpit total beban yang naik menjadi Rp11,73 triliun. Sebelumnya, perseroan mengakumulasi beban sebesar Rp11,11 triliun. (Source : CNBC Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



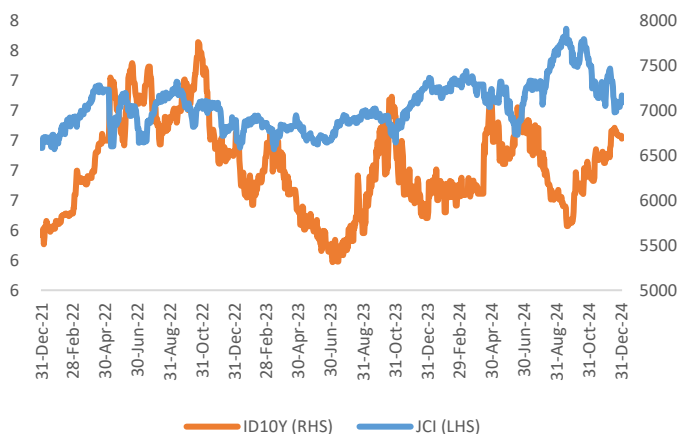
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



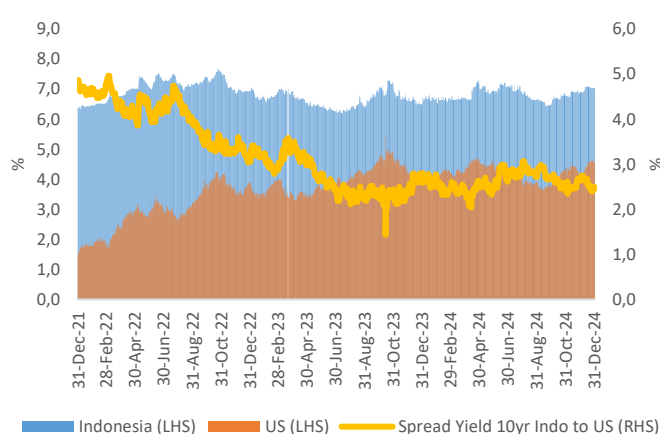
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



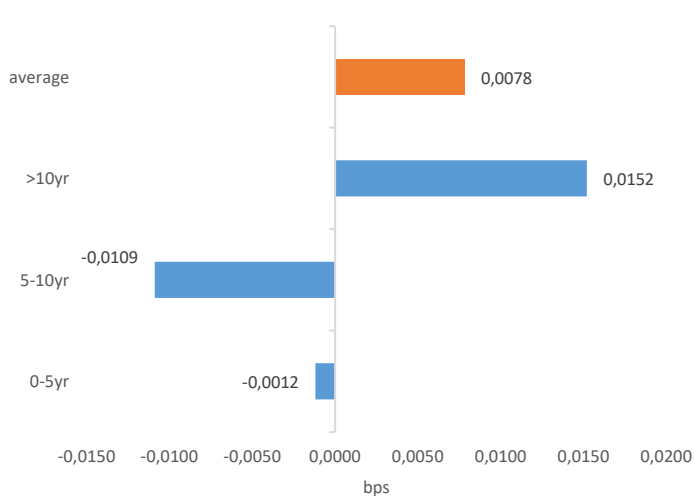
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



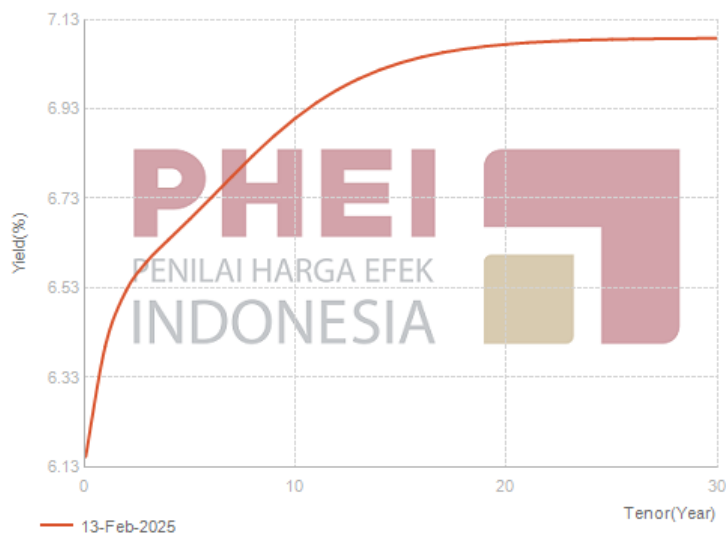
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



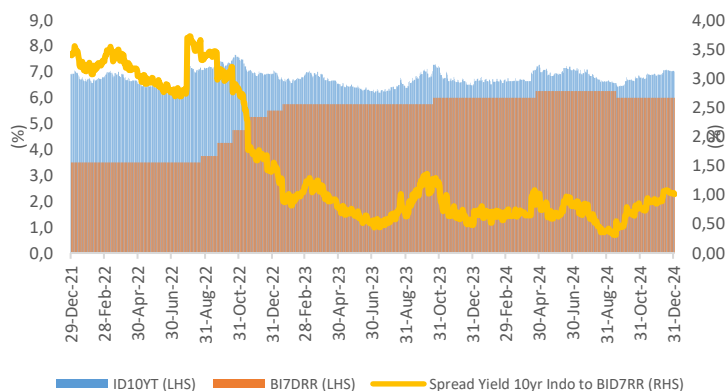
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



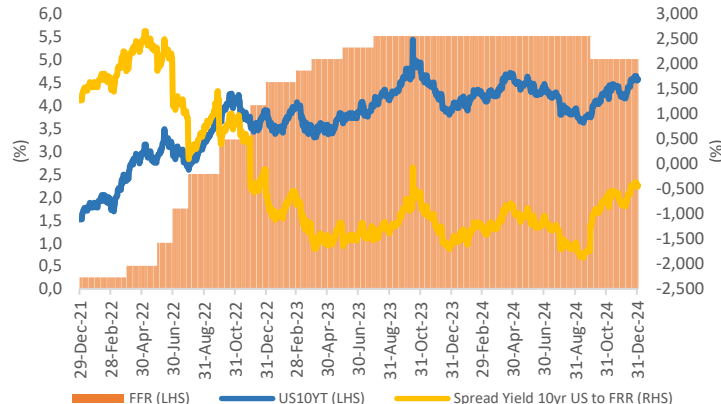
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	CNMA	174	129	34.88%
2	WINE	312	250	24.80%
3	FMII	484	388	24.74%
4	PMMP	61	50	22.00%
5	SULI	83	70	18.57%
6	BRRC	80	68	17.65%
7	JAST	63	55	14.55%
8	PPRI	244	214	14.02%
9	CMNP	3,01	2,68	12.31%
10	ASBI	444	396	12.12%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAPX	730	970	-24.74%
2	PTSP	740	830	-10.84%
3	BKSW	53	58	-8.62%
4	DGWG	402	434	-7.37%
5	HATM	228	246	-7.32%
6	MMIX	127	137	-7.30%
7	SAFE	280	300	-6.67%
8	AMMN	6,75	7,175	-5.92%
9	AYLS	82	87	-5.75%
10	FUTR	119	126	-5.56%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	2,424	21.66%
2	BBRI	1,393	12.44%
3	BBCA	867	7.75%
4	TLKM	578	5.16%
5	PANI	295	2.64%
6	CUAN	277	2.47%
7	PTRO	202	1.80%
8	BBNI	194	1.74%
9	GOTO	193	1.73%
10	MDKA	181	1.62%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	50,936	5.04%
2	BBRI	41,825	4.14%
3	PSAB	26,484	2.62%
4	NASI	25,959	2.57%
5	CUAN	24,906	2.47%
6	TLKM	23,107	2.29%
7	BRRC	21,050	2.08%
8	BMRI	20,604	2.04%
9	BBCA	20,416	2.02%
10	PANI	19,722	1.95%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6,6073	99,2508	5,4400	99,2612	7,1610	97,0350
FR0103	07/15/35	6,8199	99,1774	10,4400	99,0231	7,2464	96,3918
FR0106	08/15/40	7,0351	100,5401	15,5300	100,5051	7,3264	98,1371
FR0107	08/15/45	7,0461	100,5483	20,5300	100,3885	7,2936	98,2078

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1480	6,2670	6,5495	7,1853	8,5210	6,3567	6,6283	7,3005	8,6330
1	6,3940	6,6152	6,8689	8,2420	9,5890	6,7156	6,9999	8,3451	9,6904
2	6,5193	6,8011	7,1155	8,7114	10,1112	6,8805	7,2565	8,8003	10,2085
3	6,5851	6,9235	7,3091	8,9858	10,5122	6,9955	7,4351	9,0689	10,6252
4	6,6329	7,0316	7,4744	9,2140	10,8700	7,1087	7,5784	9,2956	10,9957
5	6,6784	7,1343	7,6189	9,4161	11,1656	7,2200	7,7043	9,4965	11,2929
6	6,7255	7,2291	7,7446	9,5861	11,3884	7,3208	7,8190	9,6644	11,5086
7	6,7736	7,3121	7,8518	9,7202	11,5443	7,4053	7,9236	9,7957	11,6537
8	6,8206	7,3815	7,9414	9,8204	11,6476	7,4722	8,0178	9,8927	11,7459
9	6,8645	7,4372	8,0146	9,8921	11,7132	7,5226	8,1011	9,9611	11,8021
10	6,9040	7,4804	8,0734	9,9415	11,7535	7,5594	8,1733	10,0078	11,8352

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/02/2025	US	MBA Mortgage Applications	Feb-07	2.2%	--
12/02/2025	US	CPI MoM	Jan	0.4%	0.3%
12/02/2025	US	CPI YoY	Jan	2.9%	2.9%
13/02/2025	US	PPI Final Demand MoM	Jan	0.2%	0.3%
13/02/2025	US	Initial Jobless Claims	Feb-08	219k	217k
14/02/2025	US	Retail Sales Advance MoM	Jan	0.4%	-0.1%
14/02/2025	US	Industrial Production MoM	Jan	0.9%	0.3%
17/02/2025	ID	Imports YoY	Jan	11,07%	--
17/02/2025	ID	Exports YoY	Jan	4,78%	--

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.